

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter manusia yang unggul, berkualitas dan berakhlak. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu system yang di dalamnya ada proses dan output. Pertama, pendidikan harus dilakukan dengan penilaian di dalamnya ada tujuan yakni proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Siswa merupakan subyek dalam pendidikan yang melakukan kegiatan belajar di sekolah. Terakhir outputnya berupa individu yang berkualitas, unggul dan berakhlak. Berawal dari input yaitu siswa yang akan melakukan aktivitas belajar, kemudian diproses adanya kegiatan belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan output yang berupa hasil belajar.

Dalam proses belajar pembelajaran salah satu hal yang sangat mendasar adalah disiplin belajar siswa. Disiplin belajar siswa adalah aspek psikologis seseorang yang menampahkan diri dalam beberapa gejala, seperti perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain disiplinbelajaritu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang ada.

Kedisiplinan belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dari diri siswa itu sendiri. Dengan menimbulkan rasa disiplin kepada siswa dalam proses pembelajaran akan memberikan manfaat dan jalan kepada siswa untuk sukses dalam belajar.

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kondisi yang sangat penting dan dapat menentukan keberhasilan siswa dalam hasil belajar. Dalam sebuah pendidikan, disiplin merupakan titik pusatnya. Tanpa adanya disiplin maka akan ada kesepakatan antara guru dan siswa. Jika hal ini terjadi maka mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal. Dengan kesadaran yang tinggi dalam disiplin belajar, siswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar.

Menurut pendapat Sari & Hadijah (2017) dikutip dalam (Purwaningsih, 2020) bahwa disiplin belajar siswa adalah salah satu kunci dalam mewujudkan suasana belajar menjadi optimal. Menurut Agustin, Gunanto, & Listiani (2017) bahwa disiplin belajar adalah ketaatan seseorang secara sadar dalam menjalani proses belajar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku.

Dalam kutipan (Regain et al., 2020) kedisiplinan belajar merupakan proses penyesuaian diri terhadap lingkungan dimana perlaksanaannya mengutamakan nilai ketaatan dan ketertiban, sehingga dapat mengubah perilaku (Sukma Nasa, 2016). Menurut Syafrudin (2005: 79-80) membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu: (1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, (2) Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah, (3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, (4) Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah.

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa mencapai pengetahuan atau tingkat kompetensi pada mata pelajaran disekolah yang diukur tes standar yang biasanya dirancang oleh guru sebagai hasil pembelajaran. Adapun indikator prestasi belajar diantaranya: (1) Kognitif, (2) Afektif dan (3) Psikomotor.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan. Telah banyak studi empiris membutuhkan banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya disiplin belajar.

Hasil belajar itu sendiri adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari sesuai daya serapnya terhadap materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu dan kompetensi profesional guru merupakan hal

yang mendasar dalam mewujudkan hasil belajar yang baik untuk siswa itu sendiri.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa guru SMP Negeri 4 Kota Gorontalo, banyak factor mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain perhatian orang tua, motivasi belajar, dan disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan salah faktor yang cukup dominan bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Siswa kelas VIII memiliki tingkat disiplin belajar yang berbeda-beda. Ada yang memiliki disiplin yang tinggi, sedang dan rendah. Sebagian siswa ada yang berdisiplin belajar baik dan kurang baik. Berdasarkan informasi pula masih dijumpai siswa kelas VIII dengan disiplin belajar yang menunjukkan perilaku seperti adanya siswa yang terlambat masuk sekolah, terlambat memasukan tugas yang diberikan oleh guru, kadang siswa mencontek saat ulangan. Perilaku siswa yang demikian mencerminkan bahwa dalam diri anak tersebut belum tertanam disiplin belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar pada VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang keseluruhannya berjumlah 265 orang siswa yang terdiri dari 8 (delapan) kelas hasil belajar masih belum mencapai criteria ketuntasan nilai minimal (KKM) yaitu 75 yang telah ditetapkan pada Implementasi Kurikulum K13. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 265 orang siswa kelas VIII yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 83 (32%) sedangkan sisanya sebanyak 180 mendapatkan nilai di atas KKM (68%).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat masalah ini untuk melakukan penelitian dengan merumuskan dalam judul **“Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut: (1) Kurang maksimalnya prestasi belajar siswa di karenakan kurangnya kedisiplinan belajar siswa yang turut terlibat dalam pencapaian tujuan hasil belajar, (2) Tidak semua siswa mentaati peraturan yang diterapkan sekolah maupun guru. Masih ada beberapa siswa terlambat saat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, (3) Masih rendahnya keteraturan dan komitmen belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah, (4) Sebagian siswa memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk: Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan konsep atau ilmu tentang: 1) Disiplin belajar dan 2) Hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran untuk siswa dalam hal Disiplin Belajar sehingga dapat memaksimalkan proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dapat di jadikan sebagai masukan dan referensi kepada guru terkait tentang pentingnya disiplin belajar dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa/siswi sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan membantu upaya sekolah untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya Disiplin Belajar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.